



Media: BERNAS

Hari: Minggu

Tanggal: 17 Maret 2013

Halaman: 4

"Bagus..., Sudah Sangat Layak Jual"

Baru Sekali Pelatihan. Langsung Bisa Produksi

"BAGUS.... Juga sudah sangat layak jual," kata Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja Dra Hj Ana Haryadi Suyuti sambil mengangkat kain jumpitan warna merah. Jumpitan itu merupakan produk dari ibu-ibu Kelompok UPPKS Lumintu I, RW 01 Kelurahan Bintaran Jogja, yang Jumat (15/3) digelar saat UPPKS tersebut dievaluasi tim provinsi.

Apalagi mehurut bu Ana, mereka bard sekali mengikuti pelatihan. Ternyata hasilnya sudah bisa dilihat. Pelatihan diselenggarakan oleh Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM). Pewarnaannya juga bagus. Saat itu ditampilkan jumpitan warna merah, biru, kuning, hijau dan ungu. Juga diperlihatkan mori (kain putih) yang sudah diikat-ikat untuk

proses pewarnaan yang amat rumit.

Harga jual berkisar antara Rp 100.000 sampai Rp 150.000 itupun dinilai wajar. Karena prosesnya rumit dengan *hand made*. Apalagi kainnya juga kualitas bagus.

Agar tidak mirip dengan kain Sasirangan dari Kalimantan, bu Ana menyarankan, sesuai dengan arahan dari GKR Hemas agar ada bagian yang dibatik dengan tangan sebagai ciri khasnya. "Bisa motif parang, atau apa saja sebagai ciri Jogja," katanya.

Bu Ana menilai, sebenarnya ibu-ibu begitu gampang menerima ilmu baru dalam kaitan keterampilan. "Dulusaya memberikan pelatihan membuat sabun. Ternyata sekarang sudah ada yang bisa memasarkan dengan merk sendiri. Seperti itu saya jadi

seneng, merasa puas," katanya kepada *Bernas Jogja* di sela-sela peninjauan pameran. Pihaknya terus berusaha mendukung pemasaran.

Usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan itu terus dilakukan guna mengatasi kemiskinan. Karena ekonomi menjadi kunci penting dari berbagai masalah rumah tangga.

Walikota Jogja bahkan telah menyediakan gerai di XT Square, masing-masing kecamatan dapat jatah dua. Ini diperuntukkan bagi pemasaran produk-produk UPPKS serta binaan BKM. "Sebagian sudah dimanfaatkan. Dengan adanya tempat pajang itu, diharapkan akan mendukung pemasaran," katanya. Itu diberikan gratis

dan dibayari oleh Pemerintah Kota Jogja.

Berkat pemberian keterampilan dan pembinaan BKM serta Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), kini banyak sekali wanita yang memiliki usaha sampingan di rumah. Jenis usahanya sangat bervariasi, terbanyak di sektor makanan dan kerajinan. Demikian pula omzetnya ada yang masih kecil, tetapi ada juga yang sudah besar sekali.

Dengan memberdayakan kaum wanita dalam bidang ekonomi, diharapkan akan sangat membantu ekonomi keluarga. Dengan memiliki sedikit anak, ibu-ibu mempunyai banyak waktu yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomis produktif. (ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005